

Warga di Sekitar TPA Jalupang Tuntut Kompensasi Ganti Rugi ke Pemkab

KARAWANG (IM)- Pemkab Karawang berencana memberikan kompensasi pada desa yang menjadi lokasi keberadaan tempat pembuangan akhir sampah (TPA) Jalupang. Yaitu, Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru, Karawang, Pemkab, dan akan memprioritaskan pembangunan di daerah tersebut.

Menurut salah seorang tokoh pemuda di Kecamatan Kotabaru Karawang, Solehudin, masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Wancimekar sangat terganggu dengan adanya TPA Jalupang dan pantas mendapatkan ganti rugi itu. "Kami warga setempat sangat merasakan dampak buruk dengan adanya TPA Jalupang, bahkan ada sekitar 1.200 ton sampah yang dikirim ke TPA Jalupang tanpa diolah dan dibiarkan begitu saja," ujar Solehudin, di Karawang, Rabu (28/2).

Selain itu, kata dia, sawah-sawah warga pun ikut terdampak akibat air limbah sampah dari TPA Jalupang. Belum lagi banyak keluhan penyakit yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya yang mengenai pernafasan.

Atas hal tersebut, kata dia, pihaknya meminta Pemkab Karawang mengganti rugi kepada para petani dan memberikan kompensasi kepada masyarakat yang radiusnya 500 meter sampai 1 kilometer dari TPA Jalupang. "Ini sesuai den-

gan aturan Pasal 5 Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Kompensasi. Karena hingga saat ini warga yang terdapat belum dibenarkan kompensasi," katanya.

Sementara menurut Bupati Karawang, Aep Syaepuloh, salah satu kompensasinya adalah ia berjanji akan memprioritaskan berbagai jenis pembangunan di wilayah tersebut. "Kami dari Pemerintah Kabupaten Karawang tentu akan memberikan asuransi dan ganti rugi terhadap masyarakat dan petani yang merasa dirugikan atas keberadaan TPA (tempat pembuangan akhir) sampah di Jalupang," ujar Aep.

Ia mengatakan, Pemkab Karawang akan memberikan asuransi atau ganti rugi kepada para petani yang terdampak sawahnya dan akan memprioritaskan pembangunan di wilayah Desa Wancimekar. "Untuk program pembangunan di sana akan kami prioritaskan. Di tahun ini akan dibangun di antaranya jembatan, enam bidang jalan, rumah tinggal layak huni (rutilahu), rehabilitasi Ruang Kelas SDN Wancimekar 2 dan di tahun 2025 akan dibangun ruang kelas baru dan peningkatan Puskesmas Kotabaru serta lapangan sepak bola di Wancimekar," paparnya. ● **pra**

Koalisi Masyarakat Anti Hoax Datangi Kantor KPU Kab. Bogor, Ini Tuntutannya!

CIBINONG (IM)- Ratusan orang masyarakat yang tergabung dalam Koalisi Masyarakat Anti Hoax mendatangi Kantor KPU Kabupaten Bogor di Jalan Tegar Beriman, Cibinong.

Kedatangan mereka pada Rabu siang, (28/2) meminta negara menghentikan proses perhitungan suara pada ajang Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024 melalui aplikasi SiRekap.

"Kami, melalui KPU Kabupaten Bogor menuntut KPU-RI maupun negara menghentikan perhitungan suara melalui aplikasi SiRekap, karena menyebarkan berita bohong atau tidak tepat," kata Koordinator Aksi Koalisi Masyarakat Anti Hoax, Ali Topan Vinaya kepada wartawan.

Ali Topan Vinaya pun meminta KPU-RI maupun negara bertanggungjawab akan penggunaan anggaran dalam pembuatan aplikasi SiRekap, di mana pembiayaannya bersum-

ber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

"Permasalahan di Pilpres dan Pileg 2024 ini karena berawal dari aplikasi SiRekap yang merupakan website resmi produk KPU-RI, dimana pembiayaannya dari APBN hingga harus diaudit karena terjadi beberapa kasus pergeseran atau penggelembungan suara pasangan calon (Paslon) maupun calon legislatif (Calleg)," pinta Ali Topan Vinaya.

Aktivis Mahasiswa 98 dari Forum Kota (Forkot) ini pun mendesak DPR-RI menggunakan hak angket untuk memanggil KPU-RI, Bawaslu-RI dan pemerintah pusat.

"DPR-RI harus menggunakan hak angketnya dan memanggil pihak-pihak terkait, apakah benar terjadi penggelembungan suara hingga tentang di mana pusat server aplikasi SiRekap, yang kami duga berada di luar negeri dan itu diduga melanggar peraturan yang berlaku," tegasnya. ● **pra**

Pemkab Bogor Gali Potensi Alam Kembangkan Kawasan Geopark Pongkor



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mendorong semua potensi untuk menggali potensi alam dan geopark di Pongkor, Nanggung, Kabupaten Bogor.

CIBINONG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin membuka kegiatan Forum Grup Discussion (FGD) Rebranding Geopark Pongkor, Selasa (27/2). Acara berlangsung di Highland Park, Kecamatan Tamansari, Selasa (27/2).

Dalam kesempatan ini Sekda Burhanudin mengungkapkan, Geopark Pongkor merupakan strategi atau alat untuk membangun dengan konsep pelestarian alam dan budaya yang dimiliki untuk mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Bogor.

"Melalui kegiatan ini diharapkan kita bisa bersama-sama menghasilkan konsep pengembangan objek-objek wisata unggulan yang ada di 15 kecamatan yang termasuk kawasan Geopark Pongkor. Serta memetakan apa saja yang harus dibangun dan difasilitasi oleh Pemda Kabupaten Bogor," beber Sekda.

"Melalui kegiatan ini diharapkan kita bisa bersama-sama menghasilkan konsep pengembangan objek-objek wisata unggulan yang ada di 15 kecamatan yang termasuk kawasan Geopark Pongkor. Serta memetakan apa saja yang harus dibangun dan difasilitasi oleh Pemda Kabupaten Bogor," beber Sekda.

"Melalui kegiatan ini diharapkan kita bisa bersama-sama menghasilkan konsep pengembangan objek-objek wisata unggulan yang ada di 15 kecamatan yang termasuk kawasan Geopark Pongkor. Serta memetakan apa saja yang harus dibangun dan difasilitasi oleh Pemda Kabupaten Bogor," beber Sekda.

harapan kita bisa bersama-sama menghasilkan konsep pengembangan objek-objek wisata unggulan yang ada di 15 kecamatan yang termasuk kawasan Geopark Pongkor. Serta memetakan apa saja yang harus dibangun dan difasilitasi oleh Pemda Kabupaten Bogor," beber Sekda.

Selanjutnya, Kepala Bappedalitbang Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika menuturkan, FGD ini merupakan sarana untuk mengevaluasi kembali rencana yang sudah dilakukan sebelumnya.

Dengan demikian bisa memetakan wilayah-wilayah mana saja yang memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata yang mendorong optimalisasi pengembangan Geopark Pongkor.

"Sehingga rencana ini bisa sinergi dengan masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan wilayahnya terutama yang memiliki potensi unggulan. Sehingga tumbuh rasa memiliki di masyarakat sekitar sehingga kita bisa bersama-sama mengembangkan dan memonitoring unggulan yang ada," imbuhnya.

Turut hadir, Kepala Bappedalitbang, Kepala DPMPSTP, Kadisbudpar, Kadiskop UMKM, Kepala DPMD, Camat Tamansari, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Kesenian. ● **gio**

8 | Nusantara



PEKAN PANUTAN PBB P2 DI KOTA BOGOR

Sejumlah petugas melayani warga membayar Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) saat Pekan Panutan PBB P2 tahun 2024 di Plaza Balaikota Bogor, Jabar, Rabu (28/2). Bapenda Kota Bogor membuka Pekan Panutan PBB P2 tahun 2024 sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaporkan dan membayarkan pajak kepada negara dengan target pembayaran PBB mencapai Rp40 miliar.

Rudy Susmanto: Kabupaten Bogor Daerah Istimewa, Ajak Masyarakat Kelola Bersama

Alamnya mengandung sumber daya tambang, seperti tambang emas yang dimiliki oleh Antam, serta cadangan gas bumi yang dapat diolah menjadi energi listrik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat.

CIBINONG (IM)- Rudy Susmanto menyebut Kabupaten Bogor sebagai daerah yang istimewa. Ia pun mengajak semua elemen untuk bersatu membangun dan mengelola Kabupaten Bogor dengan segala keistimewanya.

Menurut Ketua DPRD Kabupaten Bogor ini, keistimewaan Kabupaten Bogor bisa dilihat dari beberapa aspek. Di antaranya, dianugerahi kekayaan alam yang melimpah.

"Alamnya mengandung

sumber daya tambang, seperti tambang emas yang dimiliki oleh Antam, serta cadangan gas bumi yang dapat diolah menjadi energi listrik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat," ujar Rudy Susmanto, Rabu (28/2).

Tidak hanya itu, permukiman tanah yang subur di Kabupaten Bogor menjadi lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Komoditas pertaniannya bahkan berhasil memenuhi pasar ekspor ke berbagai

negara. Sektor peternakan juga hidup subur di Bumi Tegar Beriman ini.

"Jadi dapat kita simpulkan, Kabupaten Bogor memiliki alam yang istimewa. Sebuah anugerah yang patut kita syukuri dan harus kita kelola dengan baik," kata dia.

Selain kekayaan alam, lanjut Rudy, Kabupaten Bogor juga dikenal sebagai daerah dengan jumlah penduduk terbesar tingkat kabupaten di Indonesia. Penduduknya, bahkan setara dengan populasi negara Singapura yang mencapai 5,4 juta jiwa.

"Bogor juga merupakan daerah heterogen, dihuni oleh beragam suku, ras, dan agama yang hidup rukun dalam bermasyarakat, mencerminkan semangat Bhineka Tunggal Ika," imbuh dia.

Rudy menambahkan, kekhasan budaya dan ker-

mahan penduduknya juga menjadikan Kabupaten Bogor istimewa. Bogor tetap memelihara kultur masyarakat Sunda dan menunjukkan eksistensi berbagai komunitas kebudayaan yang memengaruhi kehidupan sehari-hari.

Namun, Rudy juga memperingatkan bahwa keistimewaan ini menghadapi ancaman, baik dari dalam maupun luar. Perkembangan teknologi informasi yang cepat di satu sisi dapat dimanfaatkan untuk akselerasi pembangunan dengan tetap menjaga keistimewaan alam dan manusia Kabupaten Bogor. Namun, sisi lainnya, juga dapat menggerus keistimewaan alam dan budaya Bogor.

Dalam konteks ini, Rudy menekankan pentingnya pengelolaan sum-

ber daya alam dan pembangunan manusia yang berkelanjutan. Ia menilai bahwa melanjutkan kebaikan yang telah dilakukan oleh para tokoh pendahulu serta mengevaluasi kekeliruan untuk perbaikan adalah kunci menuju Kabupaten Bogor yang lebih baik.

"Banyak sekali tokoh yang berjasa membangun Bogor hingga saat ini. Kebaikannya harus kita lanjutkan untuk menghadapi tantangan kekinian," kata dia.

Rudy berharap, semua elemen dapat bergandengan tangan dalam membangun Kabupaten Bogor yang lebih baik.

"Mari kita bersama-sama membangun Kabupaten Bogor menjadi daerah yang istimewa," pungkasnya. ● **gio**

Pj. Bupati Bogor Sebut Enam Kunci Sehat dan Bahagia Hadapi Purnabakti

CIBINONG (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menyampaikan enam hal kepada ratusan Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Bogor yang akan memasuki masa purnabakti, pada saat membuka acara Pembekalan ASN Pra Purnabakti yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) di Hotel Lorin Sentul, Selasa (27/2).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, enam hal yang harus kita persiapkan saat purnabakti agar tetap dalam keadaan sehat dan bahagia. Pertama membangun pola berpikir positif, kedua menerapkan gaya hidup sehat dengan rutin berolahraga, ketiga adalah mengembangkan hobi.

Kemudian keempat membuat perencanaan anggaran, terutama perencanaan keuangan sebelum masa pensiun tiba, kelima membangun jejaring atau membangun networking. Keenam yaitu memperdalam atau memperbanyak kegiatan kegiatan Rohani.

"Enam hal ini harus kita lakukan agar masa purnabakti kita tetap dalam keadaan sehat

dan Bahagia," ungkap Pj. Bupati Bogor.

Dalam kesempatan ini ia juga memberikan apresiasi kepada kepada pihak penyelenggara dalam hal ini BKPSDM, yang sudah senantiasa mendorong dan memberikan bekal persiapan kepada saudara ASN yang akan memasuki masa purna bakti.

"Tentu salaturahmi semacam ini hendaknya senantiasa kita tumbuh kembangkan terutama di dalam lingkungan keluarga besar ASN di jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor," ungkap Pj. Bupati Bogor.

Di tempat yang sama, Sekretaris BKPSDM, Nia Indrawathi mengatakan, pembekalan kepada ASN yang akan memasuki masa pra purnabakti ini untuk motivasi, semangat dan kepercayaan diri kepada ASN yang akan memasuki masa purna tugas agar tetap beraktivitas karena sehat dan bahagia.

"Sehingga masa pensiun yang dilalui akan merasa menyenangkan dan tercipta suatu suasana baru yang dapat memberikan manfaat pada masyarakat pada umumnya

dan pada diri sendiri khususnya. Juga bertujuan memberikan informasi terkait proses layanan pencairan tabungan gaji pensiun," kata Nia.

Selanjutnya, Kabid Pemberhentian dan Informasi BKPSDM Kabupaten Bogor, Nia Kusmardini menambahkan, pembekalan ini diikuti sekitar 360 ASN lingkup Pemkab Bogor. Semoga melalui kegiatan ini ASN yang akan memasuki masa pra purnabakti ini untuk motivasi," tandasnya.

"Lalu hak dan kewajiban apa saja yang mereka miliki terkait Taspen lalu juga mereka akan mendapatkan motivasi yang akan disampaikan oleh tenaga ahli di bidang motivasi," tandasnya.

Turut hadir dalam acara ini, Asisten Administrasi Umum setda Kab. Bogor, Sekretaris BKPSDM, Direktur Mandiri Taspen Wil. Bogor, Pimpinan PJT Cibinong, Pimpinan BJT Taspen, Perwakilan Kanwil BKN Regional III. ● **gio**

Kembangkan Transportasi Terintegrasi, KBB Terapkan Konsep Multiplier Effect

NGAMPRAH (IM)- Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bandung Barat (KBB) berencana membangun dan mengembangkan aksesibilitas infrastruktur yang memiliki dampak multiplier effect atau efek berganda.

Pasalnya, selain mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan transportasi yang mudah dan nyaman, konsep multiplier effect tersebut diharapkan mampu mendorong potensi perekonomian dari berbagai sektor.

"Untuk di Bandung Barat baru ada transportasi yang terintegrasi dari Stasiun Padalarang, yakni objek wisata Dusun Bambu dengan free shuttle yang melayani penumpang kereta cepat dari Stasiun Halim Jakarta yang turun di Stasiun Padalarang, KBB, dengan layanan rute ke objek wisata Dusun Bambu Outdoor Dining Resort di Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, KBB," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) KBB, Fauzan Azima, Rabu (28/2).

Kedua, sambung Fauzan, layanan transportasi baru bus Trans Metro 20 unit dengan rute Kota Baru Parahyangan, Stasiun Whoosh Padalarang, Cimahi, hingga Alun-Alun Bandung.

"Layanan shuttle bus tersebut merupakan hasil kerjasama Dishub Jabar dan pengembang

perumahan Kota Baru Parahyangan," ucapnya.

Selain transportasi darat, terang Fauzan, Kabupaten Bandung Barat juga memiliki potensi pengembangan transportasi berbasis perairan, seperti di Waduk Cirata yang berada di Kampung Cijuhung, Kecamatan Cijudeuy dan perairan Waduk Saguling.

"Tak hanya di Waduk Cirata, potensi angkutan terintegrasi perairan juga ada di wilayah selatan KBB. Tepatnya, di kawasan perairan Saguling, mulai dari Padalarang, Cikebluk, Cihampelas, Ciripir dan Cililin," terangnya.

Menurutnya, penerapan konsep multiplier effect di kawasan perairan tersebut harus berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) untuk pengelolaan wisata air, Dinas Perikanan, aparat kewilayahan yang dilewati jalur sungai hingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut.

"Kita bisa kolaborasi dengan semua pihak agar menghasilkan efek domino bagi masyarakat sekitarnya," tuturnya.

Dengan begitu, sambung Fauzan, pengembangan aksesibilitas infrastruktur transportasi berbasis perairan ini mampu menjadi magnet bagi masyarakat dalam dan luar Bandung Barat bisa tertarik untuk berkunjung ke wilayah Selatan, katanya. ● **pra**



Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu saat membuka acara Pembekalan ASN Pra Purnabakti yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) di Hotel Lorin Sentul.

PENGUMUMAN
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sikuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JAMMER TULEN (Dalam Likuidasi), berkedudukan di Kota Jambi, tanggal 22 Februari 2024, Nomor 51, yang dibuat dihadapan Martira, SH, Notaris di Jakarta, telah diputuskan:
1. Menyetujui dan mengesahkan Neraca Akhir Likuidasi Perseroan;
2. Menyetujui menerima pertanggungjawaban Likuidator Perseroan;
3. Menyetujui untuk tidak memberikan honorarium kepada Likuidator Perseroan;
4. Menyetujui memberhentikan dan membatalkan Likuidator Perseroan.
Segala keberatan dan sanggahan dapat diajukan kepada:
Johannes, S.H.
PKS Sei Kandang
Kubu Kandang Penayang
Kab. Batanghari, Jambi
Jambi, 29 Februari 2024
Likuidator